

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia maupun internasional sudah mengenal dengan adanya sistem pemerintahan dimana kekuasaan politik berasal dari rakyat dan untuk rakyat. Dalam sistem demokrasi, keputusan mengenai kebijakan dan hukum dibuat berdasarkan suara mayoritas. Dalam prinsip demokrasi kekuasaan tertinggi ada ditangan rakyat, dan pemerintahan harus bertindak sesuai dengan kehendak rakyat. Pemisahan kekuasaan juga merupakan bagian demokrasi, kekuasaan tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu eksekutif, legislatif dan yudikatif untuk mencegah penyalagunaan kekuasaan dan memastikan keseimbangan sistem negara demokrasi. Hak Asasi Manusia diprioritaskan dalam hak-hak individu dan kebebasan dasar seperti kebebasan berbicara, pers, dan berkumpul. Demokrasi saat ini menghadapi berbagai tantangan seperti korupsi, ketidaksetaraan, populisme dan ancaman terhadap kebebasan pers. Secara keseluruhan demokrasi mencerminkan evolusi panjang dari sistem pemerintahan yang mengutamakan partisipasi rakyat, perlindungan hak individu, dan prinsip-prinsip keadilan.

Pemilu (Pemilihan Umum) adalah proses dimana warga negara memilih perwakilan atau pemimpin untuk posisi politik tertentu. Proses ini merupakan bagian integral dari sistem demokrasi dan memiliki latar belakang yang mencangkup aspek sejarah, politik, dan hukum. Sistem pemilihan awal dapat ditemukan dalam berbagai peradaban. Diyunani khususnya di kota Athena pada abad ke 5 SM, terdapat bentuk pemilihan untuk posisi tertentu dan sistemnya langsung dibandingkan dengan model modern.

Pemilu memungkinkan rakyat untuk memilih wakil mereka dalam lembaga legislatif atau eksekutif, mencerminkan keinginan dan kepentingan rakyat. Proses pemilihan harus dilakukan secara adil dan transparan, tanpa kecurangan atau intimidasi dan satu suara merupakan satu orang pemilih, menegakkan prinsip kesetaraan dalam pemilihan. Banyak negara terus melakukan reformasi untuk meningkatkan keadilan, transparansi, dan efesiensi dalam proses pemilu. Secara keseluruhan, pemilu adalah alat utama dalam sistem demokrasi untuk

memungkinkan rakyat berpartisipasi dalam pemerintahan dan memastikan bahwa keputusan politik mencerminkan kehendak rakyat.

Dalam kompetisi pemilu pasti ada yang menang dan ada yang kalah. Para calon dapat melibatkan elemen individu, kelompok, dan struktural yang mempengaruhi hasil pemilihan. Daya tarik masyarakat pada pemilihan umum sangat penting untuk diimplementasikan. Seorang calon yang mampu menyampaikan visi dan misi serta mencari solusi dari permasalahan masyarakat.

Pada awal Tahun 2024 dilaksanan Pemilihan Presiden, ada 3 pasangan calon Presiden nomor urut 01 yang dipasangkan oleh Anies Rasyid Baswedan dan Muhaimin Iskandar, Calon Presiden nomor urut 02 yang dipasangkan oleh Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dan Calon Presiden Nomor urut 03 yang dipasangkan oleh Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. Satu hal yang menarik adalah dalam pelaksanaan pemilu pasangan calon 01 (Anies Rasyid Baswedan dan Drs. H. Abdul Muhaimin Iskandar, M.Si) Hasil rekapitulasi suara ditingkat kota khususnya di Jakarta utara 337.915 suara yang memilih Paslon 01 dan masih dikalahkan oleh paslon 02 Prabowo-Gibran yang meraih 465.408 suara dan Paslon 03 Ganjar-Mahfud 186.559 dan suara tidak sah 15.709. dalam tingkat kota bahwa pasangan AMIN kalah (Website: <https://pemilu2024.kpu.go.id/pilpres/rekapitulasi/31/3172/317205>). dalam beberapa kecamatan kalah tetapi tidak untuk Kelurahan Anc5401, Kecamatan Pademangan Jakarta utara pasangan AMIN unggul dari calon-calon lainnya. Banyak masyarakat yang mengandalkan informasi yang berasal dari KPU (Komisi Pemilihan Umum) dalam Rekapitulasi suara secara online di website KPU.

Masyarakat yang memilih pasangan AMIN merupakan masyarakat yang berpartisipasi dalam mendukung koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) yang sangat bermanfaat untuk masyarakat dalam representasi yang lebih luas dengan menggabungkan berbagai kelompok masyarakat secara sosial dan budaya dan dapat mencerminkan keragaman pandangan dan kepentingan masyarakat Indonesia juga mendorong pembangunan masyarakat sipil yang kuat melalui partisipasi dalam koalisi perubahan, masyarakat sipil dapat memperkuat

keterlibatan mereka dalam proses politik dan meningkatkan kapasitas mereka untuk berperan aktif dalam pembangunan negara. Hal ini dapat membantu memperkuat demokrasi dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah terhadap kepentingan masyarakat. Dari konsep koalisi perubahan bahwa koalisi tersebut dianggap sangat menyesuaikan dengan kondisi terkini di Indonesia. Sejak Pak Anies menduduki sebagai Gubernur DKI Jakarta tahun 2017-2022 banyak masyarakat DKI Jakarta yang mendukung Anies karena Program dia yang begitu dapat membantu masyarakat menengah kebawah seperti KJMU (Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul) penambahan transportasi umum dan Evolusi Angkutan Umum seperti Jaklingko yang bertarif gratis yang bisa kemana saja di seluruh wilayah DKI Jakarta dan membangun Rusun bagi orang yang tidak mempunyai rumah atau tinggal ditempat kumuh seperti di pinggiran kali atau dibawah kolong jalan tol, dan dari sini masyarakat DKI Jakarta mendukung Anies Baswedan dalam program yang sangat membantu dan berpengaruh kepada masyarakat.

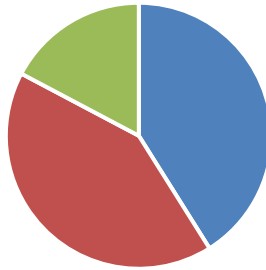
Dari awal reformasi Indonesia sudah mengalami perubahan dalam bidang politik dan demokrasi yang dimana masyarakat dapat melakukan pilihan dalam memilih Presiden dan Wakil Presiden dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan politik. Pemilu merupakan proses demokratisasi dimana warga negara secara langsung Pemilihan Capres dan Cawapres diadakan 5 Tahun sekali. Prosesnya melibatkan kampanye politik oleh berbagai partai politik yang mencalonkan kandidat mereka, serta pemilih yang memilih calon-calon yang mereka anggap yang paling sesuai dengan visi misi serta nilai-nilai politik mereka. Ditahun 2023 merupakan tahun politik yang dimana partai politik dan elite politik bersiap-siap melaksanakan dan mengajukan calon kandidat Presiden dan Wakil Presiden yang akan terpilih di tahun 2024. Pemilu tahun 2024 ada 3 calon presiden yang maju ke panggung pemilihan, Paslon 01 (Anies Rasyid Baswedan dan Drs. H. Abdul Muhaimin Iskandar, M.Si) yang diusungkan oleh Partai Nasdem, PKS (Partai Keadilan Sejahtera), PKB (Partai Kebangkitan Bangsa) dan Partai UMMAT, dalam Paslon 02 (Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka) yang diusung oleh partai Gerindra, Golkar, PSI (Partai Solidaritas Indonesia), PAN (Partai Amanat Nasional), Demokrat, PBB (Partai

Bulan Bintang), Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA), dan Partai Garda Republik Indonesia (GARUDA), dan Paslon 03 (Ganjar Pranowo dan Mahfud MD) yang diusung oleh partai PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan), PPP (Partai Persatuan Pembangunan), partai perindo dan partai Hanura. Dari ketiga pasangan calon memiliki pendukung dari partai pengusungnya untuk menjalankan sosialisasi dan kampanye dari bulan oktober 2023 sampai awal bulan febuari 2024.

Jumlah Penduduk di Indonesia kurang lebih ada 279.072.446 juta penduduk tetapi tidak 100% penduduk indonesia dapat mencoblos (Terdiri dari laki-laki dan Perempuan). untuk jumlah pemilih laki-laki berjumlah 4.080.601 dan perempuan 4.172.296, data ini diambil dari website KPU 2024 dari Rekapitulasi hasil pemilu. (<https://pemilu2024.kpu.go.id/>)

Dalam data sirekap di KPU (Komisi Pemilihan Umum) bahwa jumlah masyarakat yang tidak memilih sebesar 23% dari 10 juta masyarakat yang berpendudukan di Provinsi DKI Jakarta. Kota dari seluruh Provinsi DKI Jakarta Memiliki Jumlah penduduk yang berbeda. Data pemilih di jakarta utara yang sebesari 1.345.136 terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dari hasil suara secara tingkat provinsi di DKI Jakarta Prabowo-Gibran menang tipis dengan pasangan calon 01 Anies-Cak Imin, dalam tingkat kota Prabowo-Gibran lebih unggul. Dalam tingkat kecamatan Pademangan Pasangan calon 02 (Prabowo-Gibran) lebih unggul dengan meraih suara 40.061 sedangkan Pasangan calon 01 (Anies-Muhaimin) dengan meraih suara 27.021 suara dan disusul oleh pasangan calon 03 (Ganjar-Mahfud) dengan meraih suara 20.211 suara di kecamatan pademangan. Tingkat kelurahan Ancol pasangan calon Nomor urut 01 bermayoritas menang hampir disetiap TPS kelurahan Ancol, Karena begitu besar dampaknya Anies ke masyarakat kelurahan Ancol dan juga termasuk kampung kerapu. (<https://pemilu2024.kpu.go.id/pilpres/rekapitulasi>)

### Hasil Suara PILPRES tingkat Provinsi DKI Jakarta



■ Paslon 01 ■ Paslon 02 ■ Paslon 03

Gambar 1.1 : Hasil Pemilu 2024 Tingkat Provinsi

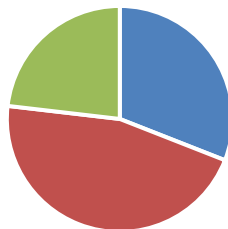
### Hasil Suara PILPRES Tingkat Kota (Jakarta Utara)



■ Paslon 01 ■ Paslon 02 ■ Paslon 03

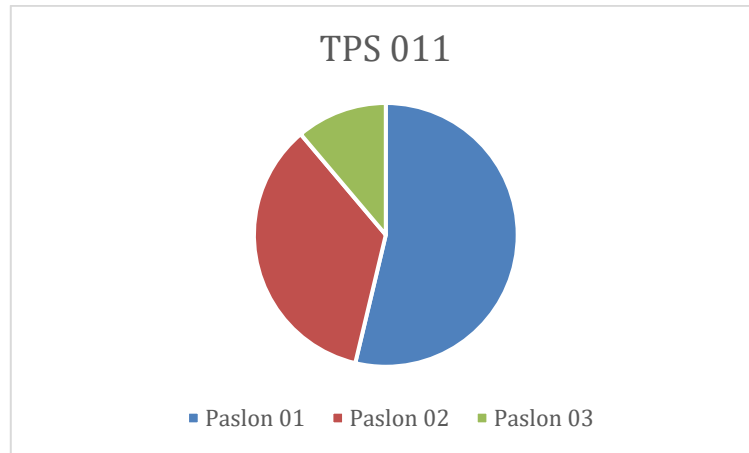
Gambar 1.2 : Hasil Pemilu 2024 Tingkat Kota

### Hasil Suara PILPRES Tingkat Kecamatan



■ Paslon 01 ■ Paslon 02 ■ Paslon 03

Gambar 1.3 : Hasil Pemilu 2024 Tingkat Kecamatan



Gambar 1.4 : hasil pemilu TPS 011



Perhitungan suara secara tingkat provinsi dan Kota di Jakarta Pasangan Calon 01 (Anies Rasyid Baswedan dan Drs. H. Abdul Muhaimin Iskandar, M.Si) masih kalah dengan pasangan calon lainnya seperti 02 (Prabowo-Gibran) yang dimana isu dalam memilih Calon Presiden 02 akan melanjutkan program presiden sebelumnya yaitu Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan juga di isukan bahwa pilihan 02 khususnya calon wakil presiden Gibran Rakabuming Raka merupakan pilihan anak muda yang jarang sekali dan baru pertama kali di Indonesia, dari Presiden pertama sampai presiden periode tahun 2019 Presiden ke 7 tidak ada anak muda yang dapat memajukan diri menjadi Capres atau Cawapres Wakil Presiden. Dalam tingkat provinsi Pasangan AMIN (Anies dan Cak Imin) meraih suara 2.653.752 (41%), Tingkat kota Jakarta utara meraih suara 337.915 (34%), tingkat kecamatan Pademangan meraih suara 27.021 (31%) dan Tingkat TPS 011 di Kampung kerapu Jakarta Utara pasangan Anies

Rasydi Baswedan dan Muhaimin Iskandar meraih suara terbanyak sebesar 101 suara (54%). Dari beberapa kota di provinsi DKI Jakarta bahwa pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dalam survei di website tersebut di Kota Adm Jakarta Timur dengan jumlah suara tertinggi dengan value 851.424 dibandingkan suara dikota lain yang ada di Jakarta. (<https://pemilu2024.kpu.go.id/>)

Kampung kerapu terletak di Jakarta Utara, kecamatan pademangan, kelurahan Ancol yang dimana sejak tahun 2014-2015 telah terjadi pengusuran diwilayah tersebut atas pelaksanaan nya normalisasi sungai dengan cara pengusuran pemukiman di era Gubernur Basuki Tjahaja Purnama lebih dikenal dengan panggilan Ahok. Di Tahun 2017 pergantian gubernur Normalisasi Sungai tetap dijalankan tetapi tidak menggunakan cara pengusuran di Era Gubernur Anies Baswedan melainkan menggunakan pendekatan dan musyawarah bagaimana tidak terjadi pengusuran. Dan dari sini masyarakat kampung kerapu senang untuk memilih Anies Baswedan yang melalui pendekatan dan diskusi secara intens. Kampung kerapu merupakan kampung nelayan yang terletak di ujung Jakarta utara kelurahan pademangan, yang dulunya mata pencahariannya merupakan menangkap ikan. Mayoritas masyarakat kampung kerapu memilih Pasangan Calon 01 (Anies Rasyid Baswedan dan Muhaimin Iskandar) karena ada suatu efek yang mendukung adanya pembangunan dan implementasi program pada masyarakat kampung kerapu dan pendekatan lainnya.

Sistem pemilu, memang sistem yang berkembang di indoensia, tetapi sistem ini jika dilaksanakan sama seperti pada tahun 2019 untuk 2024 (Pemilu Serentak) masih harus dievaluasi, hampir masyarakat yang mengalami beban konflik sosial dan juga peserta dengan pengeluaran yang tak terkira. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti berusaha untuk menganalisis kemenangan Pasangan capres dan cawapres 01 dalam Pemenangan pasangan AMIN (Anies Cak Imin) Kecamatan Pademangan, Jakarta utara.

Dalam argumen penelitian kemenangan pasangan Anies-Muhaimin di Kampung Kerapu ditentukan oleh Visi dan Misi yang jelas sangat membantu masyarakat memberikan solusi konkret untuk memecahkan masalah yang

dihadapi masyarakat. Karena dari rekam jejak yang jelas bahwa Anies baik dalam hal pengalaman dan hasil kinerjanya selama menjadi Gubernur, seringkali menjadi faktor penentu kemenangan secara daerah di DKI Jakarta. Strategi menjadi salah satu kunci untuk meraih suara terbanyak dalam ajang Pemilu, dalam persaingan memperebutkan suara maka adanya kegiatan kampanye secara langsung maupun sosial media untuk menjangkau lapisan masyarakat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Partisipasi Politik Masyarakat adalah peran masyarakat dalam melaksanakan kegiatan politik yang berbentuk seorang atau kelompok yang turut serta secara aktif dalam kehidupan berpolitik. Penelitian ini mencari tahu aktivitas masyarakat dalam tahun politik dan mempersiapkan pilihan calon pemerintah untuk kedepannya. Dimana fenomena ini merupakan fenomena individu atau kelompok ikut berperan aktif dalam melaksanakan sosialisasi dan kampanye Pemilu 2024.

1. Mengapa pasangan Anies Rasyid Baswedan dan Drs. H. Abdul Muhaimin Iskandar, M.Si menang dikampung Kerapu, Kelurahan Ancol, Jakarta utara?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu Persiapan dan melihat peran masyarakat kampung Kerapu dalam Pemenangan Pasangan Calon Nomor Urut 01 dalam hasil pemilu. maka dari itu timbullah suatu kemenangan dalam pemilu dan partisipasi politik pada masyarakat Kampung Kerapu Berdasarkan penjelasan diatas dalam tujuan penelitian maka tujuan penelitian ini dibagi menjadi beberapa point :

- 1) Menganalisis Kemenangan Paslon 01 menang dalam Pemilihan Presiden Tahun 2024 di kampung kerapu, Kelurahan Ancol, Jakarta Utara



#### 1.4 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap penelitian bisa dijadikan ilmu bagi penulis atau pembaca dengan manfaat-manfaat yang akan dijelaskan dibawah ini :

1. Memberikan pemahaman tentang suatu kajian sosiologi politik, supaya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti lain.

Manfaat Non akademik : sebagai upaya untuk memenuhi syarat untuk menempuh Ujian akhir Sarjana Sosiologi.

Manfaat Akademik : Mengembangkan konsep-konsep sosiologi politik khususnya tentang pemilihan umum dan perilaku politik.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

skripsi ini memiliki sistem penulisan yang terbagi menjadi tiga bagian dan setiap bab terdapat sub-bab yang memiliki penjelasan yang berbeda-beda untuk menjelaskan topik penelitian. Berikut sistematika penulisan skripsi :

##### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan dari skripsi yang terdiri dari sub-bab beberapa sub-bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

##### 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II merupakan isi dari kajian pustaka yang terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu peneliti terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan kerangka teori untuk menganalisis masalah.

##### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu pendekatan peneliti, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data, serta lokasi dan jadwal penelitian.

#### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV terdiri dari hasil penelitian yang berisi hasil penelitian yang diawali dari gambaran umum atau profil organisasi, sejarah singkat dan dilanjutkan dengan hasil observasi yang ada di lapangan. Pembahasan merupakan isi dari kegiatan penelitian dengan menggunakan analisis teori yang sudah peneliti pilih.

#### 5. BAB V KESIMPULAN

Bab V merupakan penutup dari hasil penelitian dengan menuliskan kesimpulan atau rangkuman dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan referensi materi yang digunakan sebagai bahan untuk menulis penelitian.

#### 7. LAMPIRAN

